

TINJAUAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
OLAHRAGA BASKET DI CLUB BOLA BASKET METEOR
KERINCI

Skripsi

*Diajukan sebagai syarat menyelesaikan program studi strata satu (s1)
fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang*



OLEH
FADHLAN
Nim : 02 / 38459

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2008**

ABSTRAK

Fadhlan (2008) : Tinjauan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Olahraga Basket di Klub Bola Basket Meteor Kerinci, Padang: FIK UNP

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi serta mendeskripsikan sejauh mana peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga basket di Klub Meteor Kerinci.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah orang tua dan atlet di Kerinci. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif.

Penelitian menyimpulkan bahwa dukungan orang tua dalam mendukung prestasi bola basket di klub Basket Meteor Kerinci umumnya setuju mendukung anaknya dari hal pendanaan, dukungan orang tua dalam mendukung prestasi bola basket di klub Basket Meteor Kerinci umumnya setuju mendukung anaknya dari hal pemberian motivasi kepada anaknya, dukungan dana dan motivasi yang tinggi dari orang tua dapat meningkatkan prestasi olahraga basket di Klub Bola Basket Meteor Kerinci.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobilalamin,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Tinjauan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Olahraga Basket di Klub Olahraga Basket “Meteor” Kab. Kerinci” sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Sarjana Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Keberhasilan skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, akhirnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dorongan, bimbingan dan bantuan di dalam penulisan skripsi ini, kepada :

1. Drs. H. Syahrial Bakhtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan surat izin penelitian.
2. Drs. Hendri Neldi, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga sekaligus selaku Penguji, yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Drs. Nirwandi, M. Pd selaku Pembimbing I, yang senantiasa membimbing penulis sejak proposal hingga selesainya penulisan skripsi.
4. Drs. Zarwan, M. Kes selaku Pembimbing II, yang senantiasa membimbing penulis sejak proposal hingga selesainya penulisan skripsi.

5. Drs. Willardi Rasyid, M. Pd selaku Penguji, yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Drs. Qalbi Amra, M. Pd selaku Penguji, yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Kedua Orang Tuaku tercinta, yang selalu mendoakan dan memberi support baik berupa moril dan materiil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar H. Rekinan Amin yang telah memberi semangat dan doa dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Semua pihak yang telah memberi semangat, doa, bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semua budi baik dan bantuan yang pernah diberikan, tak akan pernah penulis lupakan. Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda. Amin..

Padang, Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Halaman Persetujuan | i |
| Abstrak | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar lampiran | vii |
| Daftar Tabel | viii |
| Daftar Gambar..... | x |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II. KERANGKA TEORI | |
| A. Kajian Teori | 7 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 17 |
| | |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian | 18 |
| B. Populasi dan sampel..... | 19 |
| C. Jenis Data dan Sumber Data | 20 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 21 |
| E. Teknik Analisa Data | 21 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 23 |
| 1. Faktor Dana..... | 23 |
| 2. Faktor Motivasi | 38 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 48 |

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Saran..... | 52 |

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| III.1 Tabel sampel | 20 |
| IV.1 Dalam setiap latihan orang tua memberi ongkos transportasi | 23 |
| IV.2 Orang tua mengeluarkan uang setiap satu kali sebulan untuk kas klub ... | 24 |
| IV.3 Ketika memasukan putra putrinya ke klub orang tua harus mempertimbangkan dana yang akan di keluarkan | 25 |
| IV.4 Dukungan moril maupun materil dari orang tua sangat menentukan prestasi anak | 26 |
| IV.5 Orang tua selalu memberikan makanan-makanan yang bergizi | 27 |
| IV.6 Orang tua selalu memberikan dana untuk anak seperti baju latihan dan sepatu latihan | 28 |
| IV.7 Dalam latihan agar anak tidak malas orang tua harus memberikan iming-iming supaya anak rajin latihan | 29 |
| IV.8 Apabila anak jatuh sakit sewaktu latihan orang tua mau untuk mengeluarkan dana untuk berobat | 30 |
| IV.9 Orang tua harus mengerti tentang kemauan anaknya | 31 |
| IV.10 Sebaiknya orang tua membuat ring basket di depan rumah supaya anaknya bisa latihan | 32 |
| IV.11 Apabila ada pertandingan di luar kota orang tua perlu memberi uang saku tambahan | 33 |
| IV.12 Orang tua mau memberi dana kalau ada pertandingan di dalam kota | 34 |

| | |
|---|----|
| IV.13 Sewaktu latihan orang tua perlu datang ke tempat latihan anaknya untuk membawa air minum dan snack | 35 |
| IV.14 Orang tua membeli buku –buku teknikbola basket untuk anaknya | 36 |
| IV.15 Pelatih menyampaikan informasi yang penting selalu dengan cara yang sederhana, singkat dan jelas sehingga mudah di mengerti atlet | 37 |
| IV.16 Orang tua dalam membimbing anak, sebaiknya dengan tauladan yang baik | 38 |
| IV.17 Orang tua harus memantau perkembangan anak | 39 |
| IV.18 Setiap orang tua harus memberikan perhatian penuh terhadap anak sewaktu latihan | 40 |
| IV.19 Sebaiknya orang tua selalu memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana untuk kepentingan latihan | 41 |
| IV.20 Orang tua harus selalu memberi motivasi kepada anaknya, agar anak dapat latihan dengan baik | 42 |
| IV.21 Orang tua melarang anaknya bergadang sampai larut malam | 43 |
| IV.22 Orang tua selalu mendukung keputusan anak | 44 |
| IV.23 Pelatih saya mampu melaksanakan program latihan sesuai perencanaan secara konsisten | 45 |
| IV. 25 Untuk mencapai prestasi maka orang tua juga menekankan prestasi belajar di sekolah | 46 |
| IV.26 Sebaiknya dalam mencapai prestasi belajar anak, orang tua harus memberi motivasi, dukungan dan bimbingan | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| IV.1 Dalam setiap latihan orang tua memberi ongkos transportasi | 24 |
| IV.2 Orang tua mengeluarkan uang setiap satu kali sebulan untuk kas klub | 25 |
| IV.3 Ketika memasukan putra putrinya ke klub orang tua harus mempertimbangkan dana yang akan di keluarkan | 26 |
| IV.4 Dukungan moril maupun materil dari orang tua sangat menentukan prestasi anak | 27 |
| IV.5 Orang tua selalu memberikan makanan-makanan yang bergizi | 28 |
| IV.6 Orang tua selalu memberikan dana untuk anak seperti baju latihan dan sepatu latihan | 29 |
| IV.7 Dalam latihan agar anak tidak malas orang tua harus memberikan iming-iming supaya anak rajin latihan | 30 |
| IV.8 Apabila anak jatuh sakit sewaktu latihan orang tua mau untuk mengeluarkan dana untuk berobat | 31 |
| IV.9 Orang tua harus mengerti tentang kemauan anaknya | 32 |
| IV.10 Sebaiknya orang tua membuat ring basket di depan rumah supaya anaknya bisa latihan | 33 |
| IV. 11 Apabila ada pertandingan di luar kota orang tua perlu memberi uang saku tambahan | 34 |
| IV.12 Orang tua mau memberi dana kalau ada pertandingan di dalamkota | 35 |

| | |
|---|----|
| IV.13 Sewaktu latihan orang tua perlu datang ke tempat latihan anaknya untuk membawa air minum dan snack | 36 |
| IV.14 Orang tua membeli buku –buku teknikbola basket untuk anaknya | 37 |
| IV.15 Pelatih menyampaikan informasi yang penting selalu dengan cara yang sederhana, singkat dan jelas sehingga mudah di mengerti atlet | 38 |
| IV.16 Orang tua dalam membimbing anak, sebaiknya dengan tauladan yang baik | 39 |
| IV.17 Orang tua harus memantau perkembangan anak | 40 |
| IV.18 Setiap orang tua harus memberikan perhatian penuh terhadap anak sewaktu latihan | 41 |
| IV.19 Sebaiknya orang tua selalu memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana untuk kepentingan latihan | 42 |
| IV.20 Orang tua harus selalu memberi motivasi kepada anaknya, agar anak dapat latihan dengan baik | 43 |
| IV.21 Orang tua melarang anaknya bergadang sampai larut malam | 44 |
| IV.22 Orang tua selalu mendukung keputusan anak | 45 |
| IV.23 Pelatih saya mampu melaksanakan program latihan sesuai perencanaan secara konsisten | 46 |
| IV.24 Untuk mencapai prestasi maka orang tua juga menekankan prestasi belajar di sekolah | 47 |
| IV. 25 Sebaiknya dalam mencapai prestasi belajar anak, orang tua harus memberi motivasi, dukungan dan bimbingan | 48 |

LAMPIRAN

| Lampiran | halaman |
|--|----------------|
| 1. Daftar nama orang tua yang putra putri berprestasi yang di jadikan sampel | 54 |
| 2. Frequency Tabel | 55 |
| 3. Tabulasi data hasil penelitian | 60 |
| 4. Izin penelitian dari jurusan | 62 |
| 5. Izin penelitian dari fakultas | 63 |
| 6. Izin penelitian pengurus cabang PERBASI Kabupaten kerinci | 64 |
| 7. Izin penelitian pengurus klub Meteor sungai penuh, Kabupaten Kerinci | 65 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan sesuatu faktor yang dapat menunjang kemajuan bangsa. Oleh karena itu pendidikan pada hakekatnya berkaitan pada semua orang. Sejak dahulu sampai sekarang mereka berusaha mendidik dan mengarahkan anak-anaknya dalam hal positif.

Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu ditekankan pada “peningkatan kualitas manusia Indonesia” hal inipun didasarkan atas tuntunan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara Indonesia yang pada saat itu sebagai negara berkembang harus berpacu dengan negara-negara lain dalam pengembangan ilmu dan teknologi yang sangat diperlukan dalam kehidupan dunia yang sedang mengalami era industrialisasi, informasi dan globalisasi (Tap MPR NO. II / MPR / 1988).

Keberhasilan pendidikan yang dijalani seorang anak tidak terlepas dari peran orang tua. Orang tua memiliki peranan yang penting dalam menentukan dan mengarahkan pendidikan yang tepat buat anaknya. Tapi bukan suatu hal yang bijak jika pendidikan sepenuhnya diserahkan hanya pada pihak sekolah saja. Sebagus apapun kualitas tempat anak menuntut ilmu secara formal, orang tua tetap memiliki andil yang besar apakah pendidikan yang dijalannya berhasil atau tidak.

Sebagai orang tua tugas mendidik tidaklah mudah seperti yang kita bayangkan, karena kata mendidik mempunyai arti memimpin, maka

pengertian memimpin disini sebagai orang tua hendaknya menjadi pimpinan yang nantinya dicontoh dan ditiru oleh anak-anaknya.

Karena itu orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan pendidikan anak-anaknya baik pendidikan formal, tingkah laku, akhlak dan pendidikan formal lain, disamping itu orang tua tidak lupa memberikan pendidikan tentang pentingnya olahraga.

Ditinjau dari segi kesehatan jelaslah bahwa olahraga itu sangatlah dibutuhkan oleh seseorang untuk menjaga kebugaran dan kesehatan badan.

Disini orang tua akan mengarahkan anak agar memilih cabang olahraga yang sesuai dengan bakat yang nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya dan juga membawa nama baik orang tua atau keluarga. Otomatis orang tua dalam hal ini harus memperhatikan kelebihan yang dimiliki oleh anak atau bakat yang dikuasai.

Yang ideal atau seharusnya dilakukan oleh orang tua adalah memberi masukan, motivasi baik secara moril maupun materil bagi perkembangan prestasi anak dibidang olahraga.

Tetapi perlu diingat dalam menangani anak yang berbakat, orang tua tidak berhak sepenuhnya untuk memutuskan secara sepihak dan harus dipertimbangkan segala sesuatunya. Realitanya terkadang harapan dan impian yang diinginkan oleh anak-anak dan orangtua tidak dapat diwujudkan sesuai dengan kemampuan dan dalam waktu yang bersamaan. Tentunya semua itu disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Menurut ICSPE UNESCO yang dikutip oleh Ladijanto (1996:115) khusus bagi olahraga yang perlu diperhatikan adalah :

- a. Jangan melatih anak lebih banyak dari keinginannya sendiri, meskipun ia sangat berbakat
- b. Latihan-latihan hendaknya menyeluruh dan baru mengarah ke cabang-cabang olahraga yang sesuai dengan tingkat usia anak.

Dengan peringatan di atas, tentunya orang tua harus betul-betul faham tentang usia dan masa depan anak-anaknya yang harus diutamakan. Yang mana nantinya tidak menimbulkan beban dan tidak merugikan bagi siapa-siapa, baik anak maupun orang tuanya.

Sebagai orang tua memang mengharapkan anak-anaknya berprestasi, lebih-lebih sekarang olahraga telah mendapatkan porsi paling tinggi dan olahraga merupakan lahan yang sangat mudah untuk menghasilkan uang.

Tetapi untuk memperoleh prestasi dalam olahraga tidaklah mudah, karena harus melalui usaha keras yang betul-betul memakan waktu, memerlukan biaya yang tidak sedikit dan dapat merugikan sekolah dan club, padahal di pihak lain belum tentu menjamin keberhasilannya. Ada beberapa aspek penentu pencapaian prestasi dalam olahraga menurut M. Anwar Passau yang dikutip oleh Sajoto (1988 : 74) yaitu :

- a. Aspek biologis
- b. Aspek psikologis
- c. Aspek lingkungan
- d. Aspek penunjang

Lebih dari itu keberhasilan prestasi itu sendiri tidak memberikan kepastian masa depan hidup anak yang bersangkutan. Tinjauan dari orang tua terdiri dari faktor berikut ini :

1. Faktor bakat
2. Faktor kemauan
3. Faktor lingkungan
4. Faktor dana
5. Faktor motivasi.

Disini sangat dituntut dukungan orang tua, karena orang tua memiliki peran yang penting dalam menentukan dan mengarahkan di klub bola basket yang tepat buat anaknya. Orang tua tetap memiliki andil yang besar dalam menjalani keberhasilan atau tidak anaknya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada bagian terdahulu terlihat banyak faktor yang ikut mempengaruhi dukungan orang tua terhadap anaknya di klub bola basket “Meteor” yang membuat terpuruknya prestasi si anak. Faktor-faktor yang dimaksud dapat diidentifikasi antara lain:

1. Faktor bakat
2. Faktor kemauan
3. Faktor lingkungan
4. Faktor dana
5. Faktor motivasi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini penulis hanya ingin meneliti peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga di klub bola basket “Meteor” Kerinci. Karena mengingat luasnya permasalahan dan sangat kompleknya yang berperan terhadap orang tua terhadap anaknya dan juga karena terbatasnya dana dan waktu, maka peneliti semua variabel yang ada. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti hanya dibatasi pada orang tua dan si anak sebagai berikut:

1. Faktor dana
2. Faktor Motivasi

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang tersebut di atas maka, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Tinjauan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Olahraga Basket di Klub “Meteor” Kerinci”.

Agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan dana orang tua terhadap prestasi bola basket di klub “Meteor” Kab. Kerinci?
2. Apakah motivasi orang tua memasukkan anak dalam klub “Meteor” Kab. Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan tentang dukungan dana orang tua terhadap prestasi bola basket di klub “Meteor” Kab. Kerinci
2. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan motivasi orang tua memasukkan anak dalam klub “Meteor” Kab. Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Penulis, sebagai pemenuhan persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan olahraga di FIK-UNP
2. Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan pertimbangan dan sebagai tolak ukur bagi para orang tua yang putra-putrinya dimasukkan ke klub olahraga.
3. Sebagai sumbangan alternatif bagi orang tua yang dijadikan penelitian guna mengembangkan bakat yang dimiliki oleh putra-putrinya agar meraih prestasi.
4. Merupakan pengembangan wawasan penulis sebagai peneliti dan sebagai kajian praktis dalam pengembangan penelitian secara ilmiah.
5. Masukan bagi pembaca umumnya dan orang tua khususnya sebagai motivator prestasi anak dibidang olahraga.
6. Sebagai tambahan pengetahuan tentang peran orang tua dalam memberi dukungan moril maupun materil.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

Sebagai orang tua mempunyai tanggung jawab dan peranan yang sangat penting terhadap semua anggota keluarga, baik dalam pembinaan, pemeliharaan dan pendidikan anak-anaknya sejak mereka dilahirkan. Pendidikan tersebut meliputi pendidikan watak maupun pendidikan lain yang diberikan meskipun pendidikan lain yang diberikan secara sederhana. Anak akan bertingkah laku, berkata, berbuat bergantung pada teladan dan pendidikan yang diperoleh dari orang tuanya.

Maka dari itu sebagai orang tua harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak. dan tentunya orang tua harus memberikan perhatian yang besar terhadap keterampilan yang dimiliki oleh anak. Adapun pengertian perhatian disini menurut Sumardi (1990:14) mengatakan bahwa “Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek”, sedangkan perhatian menurut W.J.S Poerwadarminto (1985:35) sebagai berikut : “ Perhatian adalah minat dan minat itu sendiri diartikan kecenderungan hati atau kesukaan hati kepada sesuatu lingkungan.

Adapun bentuk-bentuk perhatian orang tua di sini adalah sesuatu yang wajar bila manusia dilahirkan sudah membutuhkan bantuan, pertolongan dan kasih sayang dari orang lain dan orang dalam hal ini yang pertama kali memberikan pertolongan adalah orang tuanya. Maka dari sinilah peran serta orang perhatian orang tua selalu di butuhkan oleh anak-anak demi

perkembangan selanjutnya, akan tetapi dalam masalah perhatian orang tua terhadap anak-anaknya antara orang tua satu dengan orang tua lainnya saling berbeda. Hal ini Karen latar belakang sosial ekonominya dan masih banyak lagi faktor lain yang bisa saja untuk mempengaruhinya. Hal ini kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah keluarga, dimana dalam satu rumah tangga orang tuanya berlatar belakang pendidikannya sangat rendah. Maka dapat dibayangkan bagaimana mereka bisa membantu dan memperhatikan anaknya, sesuai yang dikehendaki oleh anak-anak mereka. Begitu pula rumah tangga yang orangtuanya ber ekonomi lemah, dapat di pastikan mereka sehari-harinya akan selalu sibuk untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga merekapun jarang berkumpul dengan anak-anaknya dan jelas sekali perhatian mereka terhadap anaknya jauh berkurang. Namun sebaliknya, terdapat rumah tangga yang sosial ekonominya sudah mapan, akan tetapi orangtuanya malah jarang ada di rumah, karena sibuk dengan kerjanya, rapat dal lain sebagainya. Sehingga anakpun hampir sama nasibnya dengan keluarga-keluarga lainnya, seperti dari keluarga yang lemah ekonominya atau endah pendidikannya.

Adapun bentuk perhatian dan macam perhatian itu sendiri menurut Suryabrata (1990:14) mengemukakan bahwa, macam-macam perhatian terbagi menjadi :

1. Macam-macam menurut cara kerjanya.
2. Macam-macam perhatian menurut intensitasnya.
3. Macam-macam perhatian menurut luasnya.

1. Perhatian menurut cara kerjanya ada dua macam yaitu :
 - a. Perhatian yang spontan yaitu suatu perhatian yang timbul secara tidak sengaja atau tidak sekehendak subyek. Dalam hal ini sebagai orang tua sangat terasa manakala terlihat pada anaknya yang kurang disiplin dalam menggunakan waktu berlatih dan belajarnya.
 - b. Perhatian yang reflektif yaitu perhatian yang timbulnya secara disengaja atau kehendak subyek, hal ini memang kita maklumi sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban kita untuk memberi perhatian dan kasih sayang pada anak-anak kita. Karena memang mereka selalu mengharap curahan kasih sayang dan perhatian dari orang tua.
2. Perhatian menurut intensitasnya ada dua macam yaitu :
 - a. Perhatian yang intensif yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau kehendak yang menyertai dan dipengaruhi aktivitas atau pengalaman batin itu sendiri.
 - b. Perhatian yang tidak intensif yaitu suatu perhatian yang pada dasarnya kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai atau mempengaruhi suatu aktifitas dan pengalaman batin itu sendiri.
3. Perhatian menurut luasnya ada dua macam
 - a. Perhatian yang terpusat perhatian yang hanya tertuju kepada lingkup obyek yang dalam keadaan terbatas.

- b. Perhatian yang terpecah yaitu yang pada dasarnya suatu saat akan tertuju kepada lingkup obyek sangat luas atau tertuju kepada objek sangat luas atau tertuju kepada lingkup yang bermacam-macam.

Dari bentuk dan macam-macam perhatian yang telah dijelaskan diatas, maka sudah sewajarnya bila orang tua memberikan bentuk perhatian yang khusus untuk anak-anaknya demi menunjang prestasi olahraga dan prestasi belajar.

Disini jelaslah perhatian orang tua dalam segala hal sangatlah berpengaruh dan orang tua dalam pendidikan keterampilan (skill) yang berhubungan dengan kebutuhan anak hendaknya diutamakan, agar anak nantinya dapat hidup bermasyarakat dan lebih berarti tanpa canggung.

Hal tersebut tidak dapat disangkal lagi bahwa betapa pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga bagi perkembangan anak-anak. Agarnya anaknya menjadi manusia yang berbudi dan berguna bagi keluarga, masyarakat dan tentunya bagi Negara. Tentang pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga yang dikemukakan JJ Rousseau yang dikutip oleh Ngalim Porwanto (1997 : 79) adalah :

“Betapa pentingnya pendidikan keluarga” ia mengajarkan agar pendidikan anak-anak disesuaikan dengan tiap-tiap masa perkembangan sedari kecilnya.

Maka dengan demikian kiranya dapat diambil suatu pengertian bahwa pengaruh lingkungan keluarga pada pertumbuhan jasmani dan rohani anak sangat besar. Keluarga tetap bertanggung Jawab pada pendidikan anak di

rumah dan didasari rasa kasih sayang. Orang tua merupakan pendidikan sejati sesuai dengan kodratnya.

Dalam hal ini dapat tercermin dalam bentuk upaya dan pendayagunaan segala kesadaran dalam berbagai aktivitasnya, untuk selalu memberikan suritaudalan yang sebaik-baiknya. Sesuai harapan di atas maka sebagai orang tua mengarahkan yang sebaik-baiknya. Sesusai harapan diatas maka sebagi orang tua mengarahkan putra-putrinya dalam hal yang positif. Oleh karena itu orang tua patutlah memberikan dukungan yang berarti pada anak-anaknya dalam menyalurkan keterampilan yang dimiliki. Berikan kebebasan anak untuk bergerak dan berekpresi dalam hidupnya. Jangan terlalu ditekan agar tidak timbul kesan orang tuanya terlalu otoriter atau tidak demokratik. Kebebasan disini dalam arti bebas memilih wadah untuk penyaluran bakatnya. Sedang orang tua tidak harus tinggal diam, tetapi ikut memberikan pengarahannya dalam hal kebebasan tersebut. Kita tunjukkan jalan yang terbaik pada mereka, mana yang benar dan mana yang salah.

Tetapi di samping itu yang perlu diingat oleh orang tua yaitu, harus melalui pertimbangan yang matang dan jangan memberikan pilihan yang sulit bagi anak. Disamping itu orang tua harus mengingat dan menyesuaikan dengan perkembangan anak, agar kelak memperoleh prestasi yang memuaskan sesuai harapan dan cita-cita, baik harapan orang tua dan cita-cita bagi anaknya.

Oleh karena itu wawasannya tanggung jawab sebagai orang tua dalam keluarga haruslah disesuaikan dengan aspek kehidupan yang utama dalam

hal pendidikan untuk merealisasikan harapan yang luhur. Hal tersebut telah disampaikan oleh Jalaluddin (1996) sebagai berikut :

“ keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua adalah pendidik kodrati, mereka pendidik bagi anak-anaknya kerana secara kodrat bapak dan ibu diberikan anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri timbul rasa kasih sayang orang tua pada anak-anak mereka. Hingga secara moral keduanya terasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing keturunan mereka “ 3 (Jalaludin, 1996:204)

Jadi kesimpulannya bahwa sesuai penjelasan di atas pada dasarnya orang tua bertanggung jawab sebagai pendidik di kala anak-anaknya di rumah atau di luar sekolah. Karena kenyataannya menunjukkan bahwa waktu yang paling banyak untuk bertemu dan bergaul dengan anak adalah sewaktu anak berada di rumah. Untuk itu peranan dan perhatian dari orang tua mutlak dibutuhkan demi untuk menunjang prestasi olahraga putra-putrinya.

Suatu dasar yang menunjukkan adanya banyak peluang yang masih bisa dilakukan terkadang para atlet, apalagi bagi pemula yang belum mencapai titik puncak prestasinya. Ketiga faktor tersebut terkadang masih sering sulit ditentukan, karena hal ini tergantung pada tingkatan prestasi yang sudah biasa atau yang diperlihatkan, disamping jenis olahraga yang sedang dilatihkan.

Dalam usaha membentuk seorang atlet sehingga berprestasi baik, mencapai rekor tinggi dan menjadi juara, potensi-potensi yang dimiliki hanya bisa dikembangkan sesuai dengan kerangka batasannya. Dalam hal ini kerangka batas dan potensi seseorang tidak selalu sama yang dimiliki orang lain meskipun ia saudara kandung. Disini seorang pelatih harus memperhatikan faktor psikologis, karena faktor ini sulit ditentukan seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi yang hendak dicapai. Sering didengar ungkapan “ Bermain dengan otot saja tidak akan mencapai hasil yang baik dan sebaliknya bermain dengan otak saja juga tidak ada gunanya”. Faktor psikologis sering diungkapkan dengan sebutan “faktor mental”. Walaupun faktor mental ini penting sekali namun agak sering dilupakan, khususnya pada penanganan dalam rangka pembinaan yang sistematis dan berjadwal.

Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo M.P, (1992:312) Untuk memenangkan suatu pertandingan dalam hal ini dibutuhkan faktor-faktor penunjang yakni berfungsi aspek-aspek psikis, sehingga keseluruhan penampilan adalah perwujudan prestasi tersebut antara lain :

1. Faktor Dana
2. Faktor Motivasi

Agar lebih jelas maka dua faktor tersebut diuraikan satu persatu sebagai berikut :

1. Faktor Dana

Dana merupakan salah satu faktor yang mendukung prestasi atlet. Dukungan dana erat hubungannya dengan orang tua atlet, karena modal utama mencapai prestasi berawal dari berlatih dan hal ini didukung oleh orang tua berupa dana latihan, seperti

a. Dana pelatih

Peran pelatih sangat penting dalam mencetak seorang atlet yang berkualitas dan berpotensi tinggi. Pelatih mampu dan membantu pemain untuk memahami prestasi secara objektif dan realistis. Oleh sebab itu orang tua penting mengeluarkan dana untuk pelatih.

b. Dana transportasi

Dana transportasi dapat berupa ongkos perjalanan anak untuk melakukan aktivitas latihan.

c. Dana sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana mempengaruhi semangat berlatih dan memberi kenyamanan bagi anak dalam melakukan aktivitas latihannya sehingga orang tua perlu mengeluarkan dana untuk menunjang hal tersebut. Seperti dana untuk keperluan pakaian dan sepatu latihan.

d. Dana pertandingan

Sebagian besar para orang tua, terutama yang dari kalangan yang ekonominya kurang kuat dan telah mengeluarkan begitu banyak

waktu, biaya, pikiran dan tenaga, tentunya merasa semakin berat dalam mengeluarkan dana untuk pertandingan sehingga untuk dana pertandingan sebagian besar disumbangkan oleh orang tua yang mampu.

Berdasarkan macam-macam dana yang harus dikeluarkan di atas maka peran orang tua dalam mendukung prestasi anak berupa dana sangatlah penting dalam meningkatkan semangat anak untuk berlatih dalam mencapai prestasi.

2. Faktor Motivasi

Motivasi adalah dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan itu bisa saja berbentuk antusiasme, harapan dan semangat. Semua yang kita lakukan setiap hari senantiasa dibayangi oleh adanya motivasi. Begitu juga dalam bidang olahraga motivasi diberikan untuk membentuk mental, mengenai suatu gerakan atau keterampilan tertentu agar seseorang untuk menstransformasi mental kedalam tindakan fisik berupa gerakan-gerakan yang dikehendaki melalui pengamatan, memperhatikan dan membayangkan sesuai dengan fungsinya motivasi atau dukungan. Dalam keolahragaan, motivasi olahraga dapat di bagi atas motivasi biologis dan motivasi sosial. Sesuai pernyataan W. S. Winkel, Sumidjo, Kamles di kutip oleh Gunarsa (1989:93) mengemukakan bahwa, motivasi terbagi atas dua bentuk yaitu :

- a. Motivasi Instrinsik, yaitu dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi, dorongan ini sering dikatakan dibawa sejak lahir. Karena di sini atlet mengikuti latihan peningkatan kemampuan,

pertandingan bukan karena situasi dari luar (buatan), melainkan kebulatan tekad dan kepuasan dalam dirinya. Biasanya atlet ini mempunyai kepribadian yang matang, jujur, sportif, tekun, percaya diri, disiplin dan kreatif.

b. Motivasi Ekstrinsik, yaitu

Dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu partisipasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orang tua, bangsa atau berupa hadiah, penghargaan atau uang biasanya dorongan ini dapat dipelajari dan tergantung pada besarnya dorongan ini dapat dipelajari dan tergantung pada besarnya nilai penguat itu, dorongan yang demikian tidak bertahan lama. Karena biasanya si atlet bersemangat dan bergairah atas dasar iming-iming hadiah atau bonus dan akhirnya membuat kemerosotan nilai atau mutu prestasi. Disini dorongan ekstrinsik dari orang tua yang sangat diharapkan bagi atlet pemula maupun atlet yang sudah jadi di samping dorongan lainnya. Karena dorongan atau dukungan nantinya menyangkut masalah moral maupun materiil. Dukungan orang tua yang berbentuk materiil memang faktor yang sangat diperlukan, karena untuk menunjang kegiatan latihan olahraga yang baik diperlukan cukup untuk biaya, baik untuk keperluan penyediaan sarana latihan maupun untuk pemenuhan gizi selama putra-putri yang dimasukkan ke klub. Dukungan materi dari orang tua atau keluarga bisa berkurang apabila nantinya putra-putrinya sudah berprestasi dan ada sponsor yang menanggung biaya latihan dan kehidupan anak. Untuk

mengetahui ada atau tidak adanya dukungan orang tua atau keluarga, maka perlu adanya wawancara dengan orang tua atau keluarga para atlet.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual terdapat dua hal tinjauan dukungan orang tua dalam mendukung anak menuju prestasi olahraga. Maka dari itu penulis membedakan menjadi dua jenis kutub yang menurut Jalaludin Rahmad (1996:56) dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat tentang tinjauan dukungan orang tua terhadap prestasi basket olahraga di klub bola basket “Meteor” Kerinci adalah:

- a. Tinjauan dukungan orang tua adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh putra-putrinya, baik dukungan moril maupun materil.
- b. Prestasi olahraga yang diraih harus sesuai dengan target dan cita-cita putra-putrinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dukungan orang tua dalam mendukung prestasi bola basket di klub Basket Kerinci umumnya setuju mendukung anaknya dari hal pendanaan.
2. Dukungan orang tua dalam mendukung prestasi bola basket di klub Basket Kerinci umumnya setuju mendukung anaknya dari hal pemberian motivasi kepada anaknya.

B. SARAN

Dengan beritik tolak dari kesimpulan di atas, maka perlu diberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi klub bolabasket Meteor Kerinci untuk dapat meningkatkan prestasi klubnya di masa yang akan datang. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Mengingat pentingnya dukungan orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga anak, maka diharapkan orang tua agar lebih meningkatkan dukungan dalam hal pembiayaan transportasi, menyediakan dana bulanan, menyediakan peralatan latihan yang lengkap.
2. Diharapkan kepada orang tua agar lebih meningkatkan perhatian kepada anaknya dalam hal pemberian motivasi, baik dari segi dukungan, bimbingan, dan prasarana.

3. Diharapkan kepada klub basket meteor agar jangan merasa puas dengan hasil yang telah dicapai, tapi harus berusaha agar lebih meningkatkan prestasinya dimasa yang akan datang.